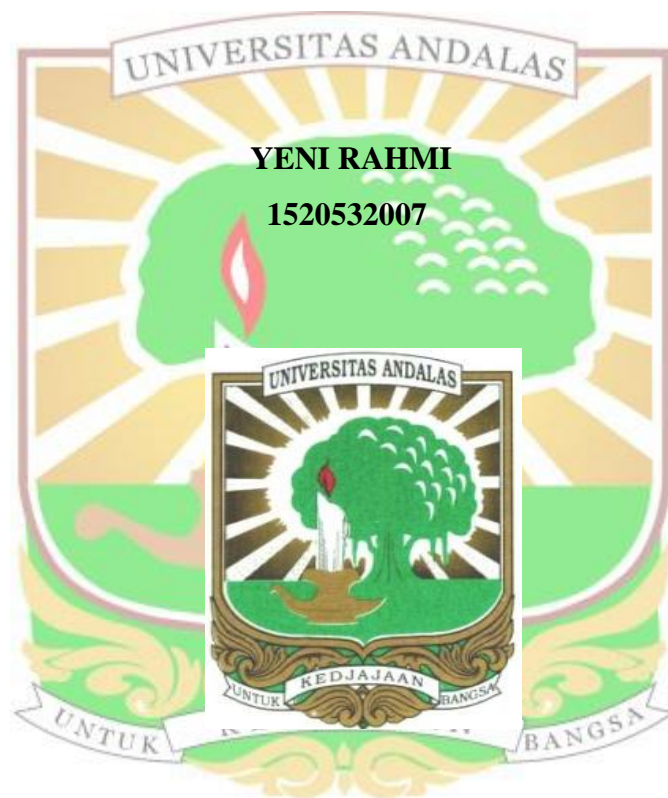


**EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS  
BIDANG PERTANIAN KABUPATEN SOLOK TAHUN 2013-2015**

**TESIS**



**Pembimbing I. Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc  
Pembimbing II. Drs. Masrizal, M.Soc.Sc**

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

**EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS  
BIDANG PERTANIAN KABUPATEN SOLOK TAHUN 2013-2015**

**YENI RAHMI**

**1520532007**



**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

# EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN DANA ALOKASI KHUSUS BIDANG PERTANIAN KABUPATEN SOLOK TAHUN 2013-2015

Oleh : YENI RAHMI (1520532007)

(dibawah bimbingan : Dr. Hefrizal Handra,M.Soc. Sc dan Drs. Masrizal.M.Soc.Sc)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi (1), pelaksanaan program dan kegiatan, (2), dampak pelaksanaan program dan kegiatan terhadap peningkatan produksi pertanian, peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian dan (3), mengetahui faktor penghambat pelaksanaan program dan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian di Kabupaten Solok Tahun 2013-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer dari hasil wawancara, data sekunder dari dokumen pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan sudah memenuhi tujuan program, memberikan dampak positif terhadap pembangunan pertanian serta peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian. Faktor penghambat pelaksanaan program dan kegiatan diantaranya ketersediaan petunjuk teknis selalu terlambat dan tidak konsisten serta kurang siapnya daerah dalam menerima DAK. Diharapkan Pemerintah Pusat tetap melanjutkan alokasi DAK Bidang Pertanian. Dalam hal regulasi, pemerintah pusat perlu menerbitkan juknis sesuai dengan jadwal dan lebih konsisten. Untuk mengantisipasi kemungkinan keterlambatan penerbitan juknis, maka Pemerintah Daerah bisa melakukan kegiatan rutin seperti inventarisasi kebutuhan pembangunan yang akurat dan membuat perencanaan yang matang, sehingga saat juknis turun semua persiapan pelaksanaan sudah selesai. Dengan demikian, pelaksanaan dan realisasi anggaran DAK lebih maksimal dan tepat waktu tanpa adanya gangguan keterlambatan juknis, pembebasan lahan dan rendahnya serapan anggaran diakhir tahun.

Kata Kunci : Evaluasi, DAK Bidang Pertanian, Kabupaten Solok.

**EVALUATION PROGRAMS AND ACTIVITIES OF SPECIAL ALLOCATION  
FUND IN AGRICULTURE SECTOR OF SOLOK REGENCY YEAR 2013-2015**

By: YENI RAHMI (1520532007)

(Under the guidance of: Dr. Hefrizal Handra, M.Soc. Sc and Drs. Masrizal.M.Soc.Sc)

*Abstract*

*This study aims to (1), evaluate the implementation of programs and activities (2), evaluate the impact of program implementation and activities on increasing agricultural production, to increase the capacity of agricultural extension officers and (3), to know the inhibiting factors of program implementation and the Special Allocation Fund (DAK) of Agriculture Sector in Solok Regency in 2013-2015. The method used in this research is descriptive qualitative. Data used in the form of primary data from interview result, secondary data from supporting documents. The results of this study indicate that the implementation of programs and activities already meet the objectives of the program, has a positive impact on agricultural development as well as increased capacity of agricultural extension workers and factors inhibiting the implementation of programs and activities such as the availability of technical guidance is always late and inconsistent and less prepared areas in receiving DAK . It is expected that the Central Government will continue to allocate DAK for the Agriculture Sector. In terms of regulation, the central government need issue technical guidelines in a timely and more consistent manner. To anticipate the possibility of delay in the issuance of technical guidelines, Local Government can carry out routine activities such as inventory of accurate development needs and mature planning, so that when the technical guidance goes down all the preparation of the implementation is completed. Thus, the implementation and realization of the DAK budget is maximal and timely without any delay in technical guidance, land acquisition and low budget absorption at the end of the year.*

*Keywords: Evaluation, DAK Sector of Agriculture, Solok Regency.*